

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Sumber data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

##### **3.1.1 Data Primer**

Merupakan suatu data yang didapat dari sumber pertama, yaitu dari individu atau perseorangan, data ini bisa berwujud hasil wawancara dan pengisian kuesioner atau angket serta dari data yang dimiliki oleh pihak perusahaan.<sup>72</sup>

Penelitian ini menggunakan data primer atau data empiris yang diperoleh dari penyebaran kuesioner.<sup>73</sup> Kuesioner adalah alat pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan tertulis untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden.<sup>74</sup> Metode ini digunakan untuk pengembalian data mengenai etos kerja Islam yang mempengaruhi kinerja karyawan di Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) Artha Mas Abadi kabupaten Pati, Kuesioner yang dipakai disini adalah model tertutup karena jawaban telah disediakan dan pengukurannya menggunakan skala likert, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok

---

84. <sup>72</sup> Hesein Umar, *Metode Riset bisnis*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003, hlm.

<sup>73</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, hlm. 19

<sup>74</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung : Alfabeta, 2006, hlm 162

orang tentang fenomena sosial. Responden diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan lima alternatif jawaban yang telah disediakan oleh peneliti.<sup>75</sup> Responden juga diminta untuk memilih salah satu jawaban dengan cara memberi tanda/ symbol (√). Data ini adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau obyek penelitian.<sup>76</sup>

### 3.1.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti melalui buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini, literatur, dan artikel yang didapat dari website.<sup>77</sup> Atau data yang berasal dari orang-orang kedua atau bukan data yang datang secara langsung. Namun data-data ini mendukung pembahasan dari penelitian. Untuk itu beberapa sumber buku atau data yang akan membantu mengkaji secara kritis diantaranya yaitu berkaitan dengan tema penelitian tersebut Data sekunder dalam penelitian ini meliputi gambaran umum perusahaan.<sup>78</sup> Dan data tentang etos kerja Islam yang diterapkan dalam BPRS Artha Mas Abadi adalah dari bukunya Toto Tasmara yang berjudul *Membudayakan Etos Kerja Isami*.

---

<sup>75</sup> *Ibid.* hlm. 90

<sup>76</sup> Burhan Bungin, S.Sos. Msi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi Dan Kebijakan Publik Ilmu-ilmu Sosial lainnya*, Jakarta : Kencana, 2005, hlm. 97

<sup>77</sup> *Ibid.*, hlm 19.

<sup>78</sup> Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif (edisi revisi)*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset, 2006, hlm. 160

## 3.2 Populasi dan Sampel

### 3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>79</sup> Penentuan jenis populasi ini didasarkan atas alasan bahwa yang akan di uji, etos kerja Islam yang mempengaruhi kinerja karyawan.<sup>80</sup> Populasi yang akan dijadikan obyek dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah pada BPRS Artha Mas Abadi Pati yaitu sebanyak 13 karyawan.

### 3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian populasi ini menggunakan sample sensus yaitu teknik pengambilan sampel dilakukan secara meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian atau obyek penelitian.<sup>81</sup> Yaitu dengan mengambil sampel seluruh karyawan BPRS Artha Mas Abadi sebanyak 13 karyawan yang akan dijadikan responden.

## 3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah :

---

<sup>79</sup> Sugiyono, *Op.cit.* hlm. 91

<sup>80</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 1998, hlm. 108

<sup>81</sup> *Ibid* hlm 108-109

### 3.3.1 Metode kuesioner (angket)

Metode kuesioner (angket) yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya atau hal-hal yang diketahui.<sup>82</sup> Atau teknik pengumpulan data dengan menyusun daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diajukan kepada responden sampel yang akan diteliti. Jumlah pertanyaan yang ada diambil dari masing-masing item yang diperoleh dari masing-masing indikator variabel, baik variabel independen maupun variabel dependen. Kuesioner diberikan langsung kepada responden dengan tujuan agar lebih efektif dan efisien menjangkau jumlah sampel dan mudah memberi penjelasan berkenaan dengan pengisian kuesioner tersebut.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan skala Likert 5 poin.<sup>83</sup> Jawaban responden berupa pilihan dari lima alternatif yang ada, yaitu :

1. SS : Sangat Setuju
2. S : Setuju
3. N : Netral
4. TS : Tidak Setuju
5. STS : Sangat Tidak Setuju

---

<sup>82</sup> Sutresno Hadi, *Analisis Regresi*, Jakarta : Andi offis, 2001, hlm. 236

<sup>83</sup> Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.

Masing-masing jawaban memiliki nilai sebagai berikut :

1. SS : 5
2. S : 4
3. N : 3
4. TS : 2
5. STS : 1

### 3.3.2 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, dan sebagainya.<sup>84</sup>

Metode ini dilakukan dengan cara pengumpulan beberapa informasi tentang data dan fakta yang berhubungan dengan masalah dan tujuan penelitian, baik dari sumber buku-buku, koran, majalah, *website* dan lain-lain.<sup>85</sup>

## 3.4 Validitas dan Reliabilitas Alat ukur

### 3.4.1 Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan dan kesahihan suatu instrumen.<sup>86</sup> Data dapat dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Butir-butir pertanyaan yang

---

<sup>84</sup> Sutrisno Hadi, *Op. cit.*, hlm. 237

<sup>85</sup> Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang, *loc. Cit.*, hlm. 26

<sup>86</sup> Sugiono, *Op. cit.* hlm. 137

ada dalam kuesioner diuji terhadap faktor terkait. Uji validitas dimaksud untuk mengetahui seberapa cermat suatu test atau pengujian melakukan fungsi ukurannya. Dalam penelitian ini perhitungan validitas item dianalisis dengan menggunakan komputer program SPSS 12.

Hasil perhitungan ini akan dibandingkan dengan *critical value* pada tabel ini nilai r dengan taraf signifikansi 5% dari jumlah populasi yang ada. Apabila hasil perhitungan korelasi r *product moment* lebih besar dari *critical value*, maka instrumen ini dinyatakan valid. Sebaliknya apabila skor item kurang dari *critical value*, maka instrumen ini dinyatakan tidak valid.<sup>87</sup> Dalam pengujian validitas instrumen pada penelitian ini digunakan analisa butir. Cara pengukuran analisa butir tersebut adalah mengkorelasikan skor butir dengan skor total dengan rumus *produk moment*, yaitu :

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R = Koefisien korelasi

N = Jumlah subyek atau responden

X = Skor butir

Y = Skor total<sup>88</sup>.

---

<sup>87</sup> Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000, hlm. 135

<sup>88</sup> Arikunto Suharsimi, *loc. cit.* hlm. 170

### 3.4.2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu angka indeks yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama. Untuk menghitung reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien *Croanbach Alpha*.<sup>89</sup>

Dalam penelitian ini, Instrumen untuk mengukur masing-masing variable dikatakan reliabel jika memiliki Cronbach Alpha lebih dari 0,60.<sup>90</sup>

Rumus *croanbach* alpa adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Jumlah kuesioner

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varian butir

$\sigma_1^2$  = Varian total<sup>91</sup>

Untuk mencari varian butir dengan rumus :

$$\sigma^2 = \frac{\sum (x)^2 - \frac{\sum (x)^2}{N}}{N}$$

---

<sup>89</sup> Husen Umar, *Op. cit.* hlm. 135

<sup>90</sup> Iqbal Hasan, *loc. cit.* hlm. 15

<sup>91</sup> *Ibid*, hlm. 196

Keterangan :

$\sigma$  = Varian tiap butir

$x$  = Jumlah skor butir

$N$  = Jumlah responden<sup>92</sup>

Untuk menilai reliable tidaknya suatu instrument dilakukan dengan mengkonsultasikan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ , apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen dinyatakan reliable dan apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen dinyatakan tidak reliable.

### 3.5 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah:

#### 3.5.1 Analisis Faktor

Analisis faktor merupakan nama umum yang menunjukkan suatu kelas prosedur yang digunakan untuk mereduksi data atau meringkas dari variabel yang banyak menjadi sedikit variabel.<sup>93</sup> Atau juga merupakan suatu teknik statistik multivariate yang digunakan untuk mengurangi dan meringkas semua variabel terikat dan saling ketergantungan. Yaitu hubungan ketergantungan antara satu variabel

---

<sup>92</sup> Sugiono, *Op- cit.* hlm. 196

<sup>93</sup> J Supranto, M.A,APU, *Analisis Multivariat arti dan interpretasi*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2004 , hal. 114



dengan yang lain yang akan diuji untuk diidentifikasi dimensi atau faktornya.<sup>94</sup>

Model analisis faktor dinyatakan dengan formula sebagai berikut:

$$X_i = A_{ij} + A_{i2}F_2 + A_{i3}F_3$$

Dimana:

$X_i$  = Variabel standar yang ke-i

$A_{ij}$  = Koefisien multiple regresi standar dari variabel ke-i pada common factor j

$F$  = Common factor

$U_i$  = Faktor unik variabel-i

$M$  = Banyaknya variabel X pada faktor ke k

### 3.5.2 Analisis Regresi Sederhana

Untuk menguji hipotesis digunakan persamaan regresi linear sederhana. Penggunaan analisis ini dengan alasan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, yaitu etos kerja Islam (X) terhadap kinerja (Y)

Untuk dua variabel, maka hubungan liniernya dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan linier yaitu dengan rumus :

$$Y = a + b X$$

Keterangan :

Dimana Y : Variabel dependen (kinerja)

---

<sup>94</sup> *Ibid*, hlm. 145

X : Variabel independen (etos kerja Islam)

a : Konstanta

b : Koefisien.<sup>95</sup>

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan :

- a. Uji simulasi (uji F), yaitu mengetahui sejauh mana variabel-variabel bebas yang digunakan, secara simultan mampu menjelaskan variabel terikat. Apabila hasil perhitungan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa variabel bebas dari model regresi dapat menerangkan variabel terikat secara serentak. Sebaliknya jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel bebas dari model regresi linear tidak mampu menjelaskan variabel terikat.

- b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen. Secara umum koefisien determinan untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar

---

<sup>95</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik2 (Statistik Inferensif)*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2002, hal. 219

antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data tuntun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi. Untuk menjelaskan aplikasi dengan menggunakan program SPSS.<sup>96</sup>

Misalnya, nilai  $R^2$  pada suatu persamaan regresi yang menunjukkan hubungan pengaruh variabel Y (sebagai variabel dependen) dan variabel X (sebagai variabel independen) dari hasil perhitungan tertentu adalah 0,85. ini artinya bahwa variasi nilai Y yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang diperoleh adalah 85%. Sisanya, yaitu 15%, variasi variabel Y dipengaruhi oleh variabel lain yang berada di luar persamaan (model).

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah satu dikurangi rasio antara besarnya deviasi nilai Y observasi dari garis dengan besarnya deviasi nilai Y observasi dari rata-ratanya. Atau secara matematis dapat ditulis sebagai berikut:

$$R^2 = 1 - \frac{\sum (Y - \hat{Y})^2}{\sum (Y - \bar{Y})^2}$$

Keterangan :

$\sum (Y - \hat{Y})^2$  = Deviasi nilai Y di sekitar garis regresi

$\sum (Y - \bar{Y})^2$  = Deviasi nilai Y disekitar rata-rata

$R^2$  = Koefisien determinasi

---

<sup>96</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang, Badan Penerbit UNDIP, 2001), hlm 42

Besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat juga dicari dengan menggunakan formulasi (formulasi alternatif) sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{SSR}{SST} = \frac{a \sum Y + b \sum XY - n(\bar{Y})^2}{\sum Y^2 - n(\bar{Y})^2}$$

Keterangan :

$R^2$  = besarnya koefisien determinasi sampel

SSR = *Sum Of Squares Regression (Explained Variation)*

SST = *Sum Of Squares Total (Total Variation)*

a = Titik potong kurva terhadap sumbu Y

b = Slope garis estimasi yang paling baik (*Best Fitting*)

n = Banyaknya data

X = Nilai variabel X

Y = Nilai variabel Y

$\bar{Y}$  = Nilai rata-rata variabel Y<sup>97</sup>

---

<sup>97</sup> Algifari, *Analisis Regresi*, Yogyakarta : BPFE UGM, 2000, hlm. 45-48